

## PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PROJECT BASED LEARNING KELAS V SD NEGERI 36 PONTIANAK KOTA

Elyasmad<sup>1</sup>, Suparjan<sup>2</sup>, Rio Pranata<sup>3</sup>, Siti Halidjah<sup>4</sup>, Dyoty Auliya Vilda Ghasya<sup>5</sup>  
Universitas Tanjungpura Pontianak  
elyasmad@student.untan.ac.id ; suparjan@untan.ac.id

### Abstract

*This study aims to produce a student worksheet product based on Project Based Learning in class V SDN 36 Pontianak City that is feasible. The research method used is research and development (RnD) by adapting the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The data sources of this study were the validation results of three material expert validators, a design expert linguist, the results of teacher and student practicality questionnaires, and the results of student worksheet trials. The data collection techniques for this research are validator validation questionnaires, practicality questionnaires, test questions for students, and documentation on the LKPD used by teachers. The results showed that the process of developing LKPD based on Project Based Learning in class V at SDN 36 Pontianak City, was carried out only in three stages, namely the analysis stage, design, and development. LKPD validity, the average percentage from the learning aspect (material) is 4 with very valid criteria, from the design aspect it is 4 with very valid criteria, the language aspect it is 3.8 with very valid criteria. The practicality of using Project Based Learning-based worksheets by teachers is 92.5% with a very practical category, and the level of completeness in the first trial obtained an average percentage of completeness 91.67% with very good criteria and the second trial obtained an average percentage of completeness 92% with very good criteria.*

**Keywords:** *Development, Student Worksheet, Project Based Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk lembar kerja peserta didik berbasis Project Based Learning pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota yang layak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (RnD) dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Sumber data penelitian ini adalah hasil validasi tiga validator ahli materi, ahli bahasa ahli desain, hasil angket kepraktisan guru dan peserta didik, serta hasil ujicoba lembar kerja peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah angket validasi validator, angket kepraktisan, soal uji coba bagi peserta didik, serta dokumentasi pada LKPD yang digunakan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan selama proses pengembangan LKPD berbasis Project Based Learning pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota dilakukan hanya dalam tiga tahapan yaitu tahap Analisis (Analisis), design (perancangan), dan

development (pengembangan). Kevalidan LKPD presentase rata-rata dari aspek pembelajaran (materi) sebesar 4 berkriteria sangat valid, dari aspek desain sebesar 4 dengan kriteria sangat valid, dari aspek bahasa sebesar 3,8 dengan kriteria sangat valid. Kepraktisan penggunaan LKPD berbasis Project Based Learning oleh guru sebesar 92,5% dengan kategori sangat praktis, dan Tingkat ketuntasan pada uji coba pertama memperoleh rata-rata presentase ketuntasan 91,67% dengan kriteria sangat baik dan uji coba kedua memperoleh rata-rata presentase ketuntasan 92 % dengan kriteria sangat baik.

**Kata Kunci** : Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik, Project Based Learning

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dapat dikatakan sebagai batu loncatan bagi pendidikan Indonesia untuk menuju ke arah yang lebih maju, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 67 Tahun 2013).

Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) harusnya menerapkan pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah program kegiatan pembelajaran dan berangkat dari tema atau topik tertentu dan kemudian di uraikan dan di elaborasi dari beberapa aspek atau dalam hal berbagai perspektif subjek mata pelajaran yang umumnya di ajarkan di sekolah. (hasrorah & kadir, 2014). Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik agar lebih aktif untuk menggali atau mencari informasi. Dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan dengan secara holistik, signifikan, dan otentik. Deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar tematik adalah kegiatan pembelajaran yang menerapkan serta menggunakan tema atau topik untuk mengaitkan beberapa subjek mata pelajaran. Dan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang aktif terhadap peserta didik. Sehingga dikembangkanlah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang membantu peserta didik dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga perangkat belajar mengajar perlu dirancang dengan sebaik-baiknya.

Perangkat belajar mengajar di sekolah harusnya dirancang dan disiapkan dengan baik dan juga memperhatikan kebutuhan akan pemahaman pada peserta didik terhadap materi pembelajaran di sekolah (sari, fachrudin, & taufina, 2020). Dan salah satu dari hal tersebut sangat dipengaruhi oleh perangkat belajar mengajar atau pembelajaran. Dan bukan hanya itu saja pada perangkat belajar mengajar atau pembelajaran itu menjadi sarana yang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Perangkat belajar mengajar yang digunakan tidak terpisahkan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dirancang dan dikembangkan oleh pendidik sesuai dengan bahan materi yang akan diajarkan atau disampaikan sebagai dukungan atau penunjang pada penerapan kegiatan pembelajaran atau belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan LKPD yang digunakan adalah LKPD yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. LKPD yang disajikan kurang bervariasi, hanya menampilkan ringkasan materi, contoh soal – soal yang telah disajikan beserta soal – soal latihan yang akan dijawab. LKPD yang digunakan tidak menuntun peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep, serta tidak memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk bebas mengeksplorasi potensi dari dalam diri peserta didik yang kreatif. Jika hal ini terus dibiarkan pastinya akan sangat berpengaruh pada pemahaman yang harus dikuasai peserta didik. Peserta didik juga hanya akan mengetahui sebagian kecil dari materi yang disampaikan. Maka untuk itu, sangat perlu dilakukan sebuah pengembangan bahan ajar untuk peserta didik. Dan salah satu bahan ajar yang bisa dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar kerja adalah merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru atau pendidik dalam meningkatkan keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Mengatasi permasalahan diatas, perlu dilakukan pengembangan LKPD dengan menggunakan model yang menunjang keaktifan peserta didik yang disesuaikan dengan kriteria penyusunan LKPD. penulis tergerak untuk mengembangkan LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dapat digunakan peserta didik kelas V Sekolah Dasar, sebagai alternatif yang menarik untuk menambah penguasaan materi. Isi dari LKPD juga disesuaikan dengan pemetaan Kompetensi dasar (KD) dan Indikator pencapaian yang harus dipenuhi peserta didik, materi pada LKPD juga disesuaikan dengan pembelajaran yang berbasis *Project Based Learning* (PjBL), gambar yang terdapat didalam

LKPD juga menggunakan gambar yang menarik yang dapat merangsang proses berpikir peserta didik, LKPD ini juga berisi petunjuk penggunaan bagi guru, selain itu terdapat simbol – simbol petunjuk yang dibaca oleh peserta didik agar mengerti apa yang harus mereka lakukan dan kerjakan. Pengembangan LKPD yang baik haruslah memuat pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan atau kemampuan, juga sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Kusno, 2014). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang menggunakan kegiatan atau proyek sebagai tujuan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran berbasis *Project Based learning* (PjBL) terfokus pada kegiatan peserta didik dan berupa pengumpulan informasi dan pemanfaatannya agar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk kehidupan peserta didik itu sendiri maupun orang lain. LKPD dapat dikembangkan dengan adanya kreasi serta inovasi dari guru, LKPD yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah mengajak peserta didik lebih aktif. Model *Project Based Learning* (PjBL) dipilih karena memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu mengajak peserta didik aktif (Gulay, 2015).

Berdasarkan paparan diatas, tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based learning* (PjBL) diukur dari aspek materi, aspek bahasa, aspek desain, dan 2) Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based learning* (PjBL) pada kegiatan uji coba di lapangan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan metode penelitian yang digunakan dengan tujuan menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada salah satu media yang memperhatikan tahapan – tahapan dasar desain pengembangan media yang sederhana dan mudah dipahami adalah model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*)

Menurut Dick and Carry (1996) yaitu Model ADDIE terdiri dari 5 fase atau tahapan, ADDIE merupakan singkatan yang mengacu pada proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran, yaitu: analisis kebutuhan, perancangan atau desain, pengembangan, penerapan atau implementasi dan evaluasi (Sugiyono, 2018). Model ini

dapat digunakan secara luas untuk beberapa jenis pengembangan produk, yaitu sebagai bahan ajar, media metode pembelajaran, model dan strategi pembelajaran. Penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan diuji cobakan.

Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*development*) hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan keterbatasan biaya serta keterbatasan kemampuan peneliti untuk melakukan implementasi dan evaluasi dimana pada tahap implementasi dan evaluasi perlu dilakukan uji coba lebih dari satu kali dengan subjek penelitian yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, tahap implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SD Negeri 36 Pontianak Kota.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Tahap analisis

Tahap pertama penelitian dan pengembangan adalah tahap analisis. Tahap pertama penelitian dan pengembangan adalah tahap analisis. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan LKPD. Analisis dilakukan dalam penelitian berikut:

##### a. Analisis kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan dilaksanakan melalui tahap wawancara dengan guru wali kelas V. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 36 Pontianak Kota, pada tanggal 16 maret 2022, menghasilkan beberapa data terkait dengan lembar kerja peserta didik dan kondisi selama proses pembelajaran tatap muka peneliti mendapatkan data selama melakukan pengumpulan dokumentasi berupa LKPD yang digunakan oleh guru kelas V Sekolah Dasar 36 Pontianak Kota, wawancara guru kelas V Sekolah Dasar 36 Pontianak Kota. Dan ditemukanlah bahwa LKPD yang digunakan masih belum bervariasi, hanya menampilkan ringkasan materi, contoh soal-soal yang telah disajikan beserta soal-soal latihan yang akan dijawab. LKPD yang digunakan tidak menuntun peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep, serta tidak memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk bebas mengeksplorasi potensi dari dalam diri peserta didik yang kreatif. Dan LKPD yang digunakan juga belum memenuhi syarat sebagai LKPD yang seutuhnya.

**b. Analisis kurikulum**

Pembelajaran saat ini memakai kurikulum 2013. Analisis kurikulum dilakukan dengan menetapkan kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum yang berlaku. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi mana LKPD akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada dalam kurikulum dapat disediakan dalam LKPD dan untuk mendapatkan gambaran awal untuk merancang LKPD.

**c. Analisis materi**

Pada analisis materi, peneliti memilih materi yang ada pada kelas V. Yaitu, IPA, Bahasa dan SBdP yang terdapat pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan sub tema 1 pembelajaran 2 yang akan dikembangkan. Penyusunan materi pelajaran pada LKPD dimulai dari membuat dan menyusun pemetaan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai pada LKPD. Kemudian peneliti mulai meringkas dan memilih materi pembelajaran yang ada pada buku paket yang digunakan oleh peserta didik, peneliti juga menggabungkan materi pembelajaran yang bersumber dari berbagai referensi buku elektronik agar LKPD ini dapat memuat informasi dari berbagai referensi. Materi yang ada pada LKPD di berikan dalam sebuah wacana yang memuat permasalahan atau persoalan. Kemudian peneliti menyajikan contoh soal dan tahapan cara menyelesaikannya, sehingga peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar.

Menurut hasil analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis kurikulum, peneliti mengembangkan LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) agar peserta didik dapat memahami konsep dan pemecahan masalah serta membuat peserta didik dapat menjadi aktif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran yang ada.

Hasil evaluasi tahap analisis menunjukkan bahwa analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis kurikulum di kelas V Sekolah Dasar 36 Pontianak Kota memerlukan adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu dirancang sebuah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik dan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut. Untuk itu berdasarkan informasi yang diperoleh maka peneliti akan melanjutkan ke tahap perancangan (*design*).

## 2. Tahap perancangan

Dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dibutuhkan pengumpulan bahan serta informasi seperti gambar, materi, ikon yang mendukung, penyusunan soal, serta pemilihan warna yang sesuai dengan tampilan gambar ikon lainnya. Produk LKPD yang dikembangkan dirancang sesuai dengan memenuhi kelayakan, keakuratan, kejelasan, dan penyajian serta tampilan rancangan yang menarik.

## 3. Tahap pengembangan

Uji validitas produk dilakukan untuk menguji tingkat keefektifan/kelayakan produk yang telah dikembangkan. Pengujian validitas produk LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) ini menggunakan kuesioner/angket yang dikembangkan oleh peneliti dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Hasil uji validitas pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dilakukan dalam 2 tahap.

menurut ahli bahasa, ahli desain, ahli materi, disajikan pada tabel 2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Produk tahap 1

No	Subjek Uji Coba	Hasil Validitas	Keterangan
1	Uji Materi	95%	Sangat Valid
2	Uji Desain	88%	Sangat Valid
3	Uji bahasa	80 %	Sangat Valid

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tahap 1 diperoleh hasil bahwa validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) menurut ahli materi, memperoleh kualifikasi sangat valid dengan persentase 95%, hasil uji ahli desain pembelajaran memperoleh kualifikasi sangat valid dengan persentase 88%, hasil uji ahli bahasa memperoleh kualifikasi sangat valid dengan persentase 80%. menurut ahli bahasa, ahli desain, ahli materi, disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Produk tahap 2

No	Subjek Uji Coba	Hasil Validitas	Keterangan
1	Uji Materi	100%	Sangat Valid
2	Uji Desain	100 %	Sangat Valid
3	Uji bahasa	95 %	Sangat Valid

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tahap 2 diperoleh hasil bahwa validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) menurut ahli materi, memperoleh kualifikasi sangat valid dengan persentase 100%, hasil uji ahli desain pembelajaran memperoleh kualifikasi sangat valid dengan persentase 100%, hasil uji ahli bahasa memperoleh kualifikasi sangat valid dengan persentase 95%. Adapun hasil pengembangan produk LKPD berbasis *Project Based Learning* pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Sampul LKPD (Kiri) Dan Halaman Isi Pada LKPD (KANAN) Diambil Dari Isi LKPD

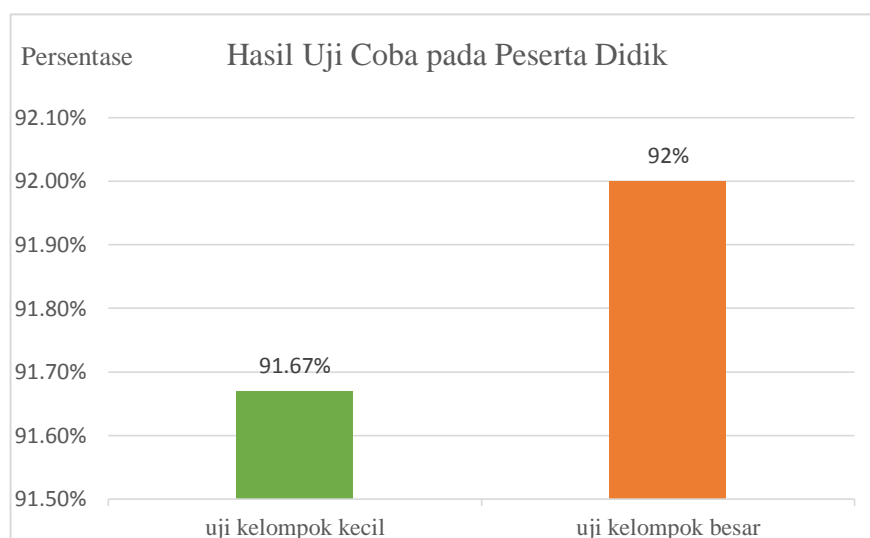
Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan dalam 2 tahap ini memperoleh hasil kualifikasi yang sangat baik. Hal tersebut diperoleh dari beberapa aspek yaitu, 1) Ketepatan tujuan pembelajaran dengan materi yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL). 2) Penggunaan aspek tata bahasa sudah memerhatikan beberapa hal seperti ketepatan penggunaan bahasa, kebenaran istilah yang digunakan, kebenaran ejaan dan penggunaan tanda baca yang sudah baik. 3) dan penggunaan petunjuk yang jelas, telah memiliki desain yang unik, bacaan yang jelas dan menarik. Setelah melewati uji ahli, kemudian produk diujicobakan dengan melakukan uji kelompok kecil dengan melibatkan 6 orang peserta didik kelas V dan uji kelompok besar dengan melibatkan 24 orang peserta didik. Berdasarkan hasil uji



coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 91,67% dengan kualifikasi sangat praktis. Dan berdasarkan hasil uji coba kelompok besar diperoleh persentase sebesar 92% dengan kualifikasi sangat praktis. Pemerolehan kualifikasi sangat praktis ini dikarenakan dalam pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based learning* (PjBL) sudah memerhatikan karakteristik dari peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik.

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada pengembangan ini untuk menghasilkan produk, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota yang memenuhi kriteria valid serta untuk mengetahui kelayakan produk. Tujuan kedua dalam pengembangan ini adalah untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap kemenarikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota.



Gambar 2. uji coba kelompok kecil dan besar

Kevalidan LKPD berdasarkan kegiatan validasi memperoleh persentase ahli desain sebesar 100% dengan kriteria “sangat valid”, selanjutnya persentase yang didapat oleh ahli bahasa sebesar 95% dengan kriteria “sangat valid”, selanjutnya validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria “sangat valid”

Hasil uji coba kemenarikan dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji kelompok kecil dan uji kelompok besar mengalami peningkatan rata-rata skor pada aspeknya. Adapun hasil uji kelompok kecil mendapatkan rata-rata sebesar 91,67% dengan kriteria “sangat praktis” dan pada uji kelompok besar mendapatkan rata-rata skor 92% dengan kriteria “sangat praktis” dan skor dari pendidik sebesar 92,5% dengan kategori sangat praktis.

## **Pembahasan**

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota ini menggunakan metode pengembangan *Research and Development* (R&D). Pada pengembangan ini untuk menghasilkan produk, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE terdiri dari 5 fase atau tahapan, ADDIE merupakan singkatan yang mengacu pada proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran, yaitu: analisis kebutuhan, perancangan atau desain, pengembangan, penerapan atau implementasi dan evaluasi (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini mengembangkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan untuk menunjang pembelajaran bagi peserta didik kelas V sekolah dasar. Produk yang dikembangkan juga disesuaikan dengan materi yang terdapat pada buku peserta didik tema 2 sub tema 1 pembelajaran 2. LKPD ini dapat digunakan oleh pendidik atau guru dan peserta didik sebagai alternatif atau materi tambahan yang menarik juga mudah dipahami pada pembelajaran hal itu karena berkaitan dengan lingkungan peserta didik pada kehidupan sehari-hari. Menurut (Prastowo, 2012) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Sedangkan definisi *Project Based Learning* (PjBL) menurut (Wahyuni, 2019) *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada

pendidik atau guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Hasil observasi yang sudah dilakukan, dapat diketahui yang menjadi masalah pada guru atau pendidik, yaitu menggunakan LKPD yang kurang bervariasi serta kurang menarik dan hanya memuat ringkasan materi dan contoh soal yang beserta jawabannya, dan tidak menuntun peserta didik dalam menemukan dan memahami konsep materi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dikembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) *Project Based Learning* (PjBL). Menurut pernyataan (Murti & Muhtadin, 2019) bahwa dalam pembuatan bahan ajar harus memperhatikan karakteristik peserta didik agar dapat menarik minat peserta didik dalam belajar.

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota penelitian dan pengembangan memiliki dua tujuan. Tujuan pertama dalam pengembangan ini adalah mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota yang memenuhi kriteria valid serta untuk mengetahui kelayakan produk. Tujuan kedua dalam pengembangan ini adalah untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap kemenarikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota. LKPD ini disusun berdasarkan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran. LKPD dilengkapi dengan, judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan. Hal ini didukung oleh pendapat (Rohayati & Aisyah, 2018) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran yang termuat dalam LKPD dijabarkan untuk setiap pertemuan, dan dalam setiap kegiatan pembelajaran harus berisikan penjelasan kegiatan pembelajaran guna membantu guru serta peserta didik untuk mempunyai arah pembelajaran yang lebih jelas dalam pembelajarannya.

Pada tahap pertama yaitu *Analysis*, peneliti menganalisis semua aspek penyusunan LKPD meliputi: Analisis kebutuhan, Analisis kurikulum, Analisis materi. Pada tahap kedua yaitu *Design*, yaitu peneliti melakukan perancangan desain dari LKPD berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Desain yang dirancang meliputi bagian luar yaitu kulit (*cover*) dari LKPD dan bagian dalam yaitu isi dari

LKPD. Pada tahap ketiga yaitu *Development*, peneliti melakukan pengembangan atau pelaksanaan dari perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai membuat produk meliputi bagian dalam maupun luar dari LKPD. Pada tahap ini pula produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh para ahli, selanjutnya melakukan revisi sesuai saran dan masukan yang didapat dari para ahli sehingga LKPD yang digunakan valid dan layak untuk diujicobakan. Pada tahap selanjutnya atau keempat yaitu *Implementation*. Peneliti menguji coba LKPD kelompok kecil sebanyak 6 orang peserta didik pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota secara heterogen dan uji coba kelompok besar dengan 24 orang peserta didik pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota untuk melihat respon pendidik dan peserta didik dalam menilai LKPD yang dilihat dari aspek kemenarikan. Tahap terakhir atau tahap kelima yaitu *Evaluation* atau evaluasi.

LKPD yang dikembangkan akan divalidasi oleh ahli desain, ahli materi, ahli bahasa dengan tujuan agar dapat mengetahui kevalidan dari LKPD. Penilaian menggunakan angket yang akan dinilai oleh para ahli, penilaian dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan LKPD yang dikembangkan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) pada kelas V tema 2 subtema 1 pembelajaran 2 divalidasi oleh 3 ahli, ahli materi, ahli bahasa, ahli desain. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa LKPD yang dikembangkan dapat dengan mudah dilaksanakan oleh guru, artinya LKPD yang dikembangkan praktis. (Sugiyono, 2013) bahwa perangkat yang dikembangkan dapat dikatakan praktis, jika guru dapat menggunakan LKPD tersebut untuk melaksanakan pembelajaran secara logis dan berkesinambungan, tanpa banyak masalah dengan demikian, LKPD yang sudah dikembangkan dapat digunakan sebagai contoh pada sekolah lain yang memerlukannya.

Uji validitas diperlukan dalam mengetahui tingkat validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Nieveen dalam (ahmad (Fauzan, Plomp, & Gravemeijer, 2013) menyatakan bahwa, “*the component should be consistently linked to each other (construct validity)*”. Dan hal tersebut dapat dipahami kualitas produk dikatakan valid yaitu dengan melihat keterhubungannya, serta mempertimbangkan tujuan dari pengembangan produk tersebut. Dengan demikian kriteria kevalidan mencakup validitas isi yaitu kesesuaian komponen yang melandasi pengerjaan produk, serta validitas konstruk

Keterhubungan setiap komponen pada pengembangan produk. Penelitian dan pengembangan ini berkembang berbasis *Project Based Learning* (PjBL) seperti yang terdapat pada penelitian LKPD dengan menggunakan model PJBL di sekolah dasar dalam penelitian (sari, fachrudin, & taufina, 2020).

berdasarkan hasil validitas yang telah dilakukan menurut hasil review ahli materi, ahli bahasa, ahli desain, dan hasil uji coba kelompok kecil dan besar secara keseluruhan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang berhasil dikembangkan mendapat kualifikasi sangat baik. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* (PjBL) memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan guru sebagai LKPD sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V SDN 36 Pontianak Kota, hasil penelitian LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) yang diperoleh dari para validator selama proses validasi dan revisi terhadap penggunaan LKPD ini, serta tanggapan dan respon dari peserta didik dan pendidik atau guru terhadap penggunaan LKPD ini, menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan sebagai bahan ajar, hal ini berdasarkan pada skor penilaian yang didapat melalui skor penilaian dari ahli materi mendapatkan persentase 100% dengan kriteria sangat valid, skor penilaian dari ahli desain memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid, dan skor penilaian dari ahli bahasa memperoleh nilai 95% dengan kriteria sangat valid, pada uji coba kelompok kecil memperoleh persentase kemenarikan LKPD dengan respon 91,67% dengan kriteria sangat praktis. Uji coba pada kelompok besar didapat persentase 92% dengan kriteria sangat praktis. Dan skor dari respon pendidik sebesar 92,5% kategori sangat praktis. Dari hasil validasi ahli dan uji coba produk maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* (PjBL) sangat layak untuk digunakan sebagai alternatif bahan ajar pendidik atau guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2019). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8, 1-9. [https://www.researchgate.net/publication/341788018\\_PENTINGNYA\\_BERPIKIR\\_KRITIS\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_MATEMATIKA\\_DI\\_ERA\\_REVOLUSI\\_INDUSTRI\\_40](https://www.researchgate.net/publication/341788018_PENTINGNYA_BERPIKIR_KRITIS_DALAM_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA_DI_ERA_REVOLUSI_INDUSTRI_40)
- Aisyah, L., & Rohayati, S. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Problem Based Learning Pada Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25265>
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzan, A., Plomp, T., & Gravemeijer, K. (2013). The development of an rme-based geometry course for Indonesian primary schools. In T. Plomp, & N. Nieveen (Eds.), *Educational design research – Part B: Illustrative cases* (pp. 159-178). Enschede, the Netherlands: SLO, 159-178. Diunduh di <https://pure.tue.nl/ws/files/3900348/23590380570408.pdf>
- Gulay, B. (2015). Project Based Learning From Elementary School To College , Tool : Architecture. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 770-775 <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815023903>
- Ibrahim, I., Kosim, K., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPs) Berbantuan LKPD terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3(1), 14-23. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/318>
- Iasha, V. (2018). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 18-36. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JPD/article/view/428>
- Kusno. (2014). Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Sainifik Di Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 203. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8403>
- Mohamad, S. S. (2015). Strategi pembelajaran teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Murti, S., & Muhtadin, M. (2019). Validitas Bahan Ajar LKS Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP se-Kabupaten Musi Rawas. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(2), 159-172. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.239>
- Novita, D., Darmawijoyo, D., & Aisyah, N. (2016). Pengembangan LKS berbasis *Project Based Learning* untuk pembelajaran materi segitiga di kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 1-12. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/3626>
- Nurhayati, F., Widodo, J., & Soesilowati, E. (2015). Pengembangan LKS berbasis problem based learning (PBL) pokok bahasan tahap pencatatan akuntansi

- perusahaan jasa. *Journal of Economic Education*, 4(1).  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/6834>
- Pawana, M. G., Suharsono, N., & Kirna, I. M. (2016). Pengembangan multimedia interaktif berbasis proyek dengan model ADDIE pada materi pemrograman web siswa kelas X semester genap di SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 6(1). [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_tp/article/view/1293](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/1293)
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, A. (2019). *Analisis pembelajaran tematik terpadu*. Prenada Media.
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PjBl di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813-820.  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/434>
- Suciani, T., Lasmanawati, E., & Rahmawati, Y. (2018). Pemahaman model pembelajaran sebagai kesiapan praktik pengalaman lapangan (ppl) mahasiswa program studi pendidikan tata boga. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 7(1).  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/article/view/11599>
- Setyowati, D. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 715-725.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/4066>
- St, Angi dkk. (2017). *Buku Siswa Tema2: Selalu Berhemat Energi Kelas IV, Cet. I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D, Cet. 27*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/10.1007/S13398-014-0173-7.2>
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84–88.  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/2982>
- Wena, Made. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widayanti, W., Yuberti, Y., Irwandani, I., & Hamid, A. (2018). Pengembangan lembar kerja praktikum percobaan melde berbasis project based learning. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 6(1), 24-31.  
<https://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/10908/0>
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 15(1), 1-22.
- Wulandari, R., & Novita, D. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Asam Basa Untuk

Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis (The Development Of Student Worksheet Oriented *Project Based Learning* In Acid Base Matter To Train Critical Thinking Skill). *Unesa Journal of Chemical Education*, 7(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/23880>

Yunus, Hamzah dan Hedy Vanni Alam. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Cv Budi Utama